

LORI DORI

DIILUSTRASIKAN OLEH
SONIA DEARLING





Ini kakekku. Tangannya lembut dan rambutnya sudah menipis. Kakek punya ciri khas, selalu minum teh hangat sambil mendongeng.

Malam ini, aku khusus meminta kakek untuk mendongeng di kasurku, karena aku tidak bisa tidur.

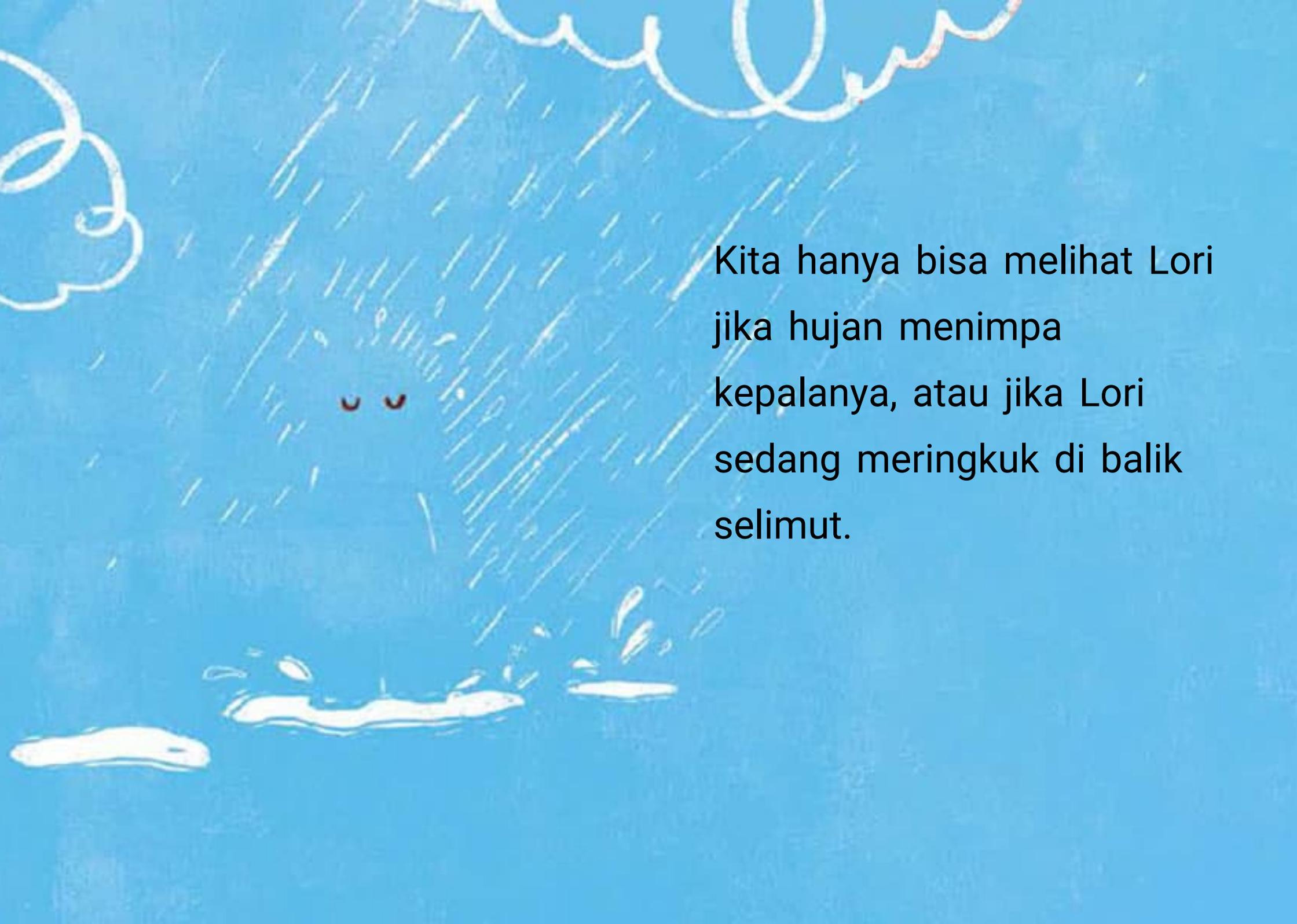
Kakek bilang, aku
tidak boleh khawatir
dan takut ketika
sendiri.

Jadi, kakek akan
mendongeng tentang
Kisah Lori Dori.



Lori Dori tidak terlihat di hadapan khalayak. Kita tidak bisa melihatnya karena Lori Dori terlahir transparan.



A blue-toned illustration of a child lying under a white blanket during a rainstorm. The child's face is visible through a hole in the blanket, showing two small, dark, crescent-shaped eyes. The background is a dark blue with white rain streaks falling diagonally. At the top, there are white, stylized clouds. At the bottom, there are white puddles on the ground.

Kita hanya bisa melihat Lori
jika hujan menimpa
kepalanya, atau jika Lori
sedang meringkuk di balik
selimut.

Lori selalu khawatir jika harus berada di tengah-tengah khalayak ramai ketika musim dingin tiba. Karena teman-teman Lori pasti akan melihat dan mengejeknya. Mereka memanggil Lori sebagai teman khayalan, karena Lori tidak terlihat.



Tapi Gaga, salah satu teman Lori sedikit berbeda. Gaga ingin tahu, seperti apa rupa asli Lori. Karena selama ini, Gaga hanya melihat Lori ketika salju turun.





"Bisakah kamu melukis dirimu?" kata Gaga.

Tentu saja Lori bisa, tapi Lori punya cara khusus untuk melukis dirinya.

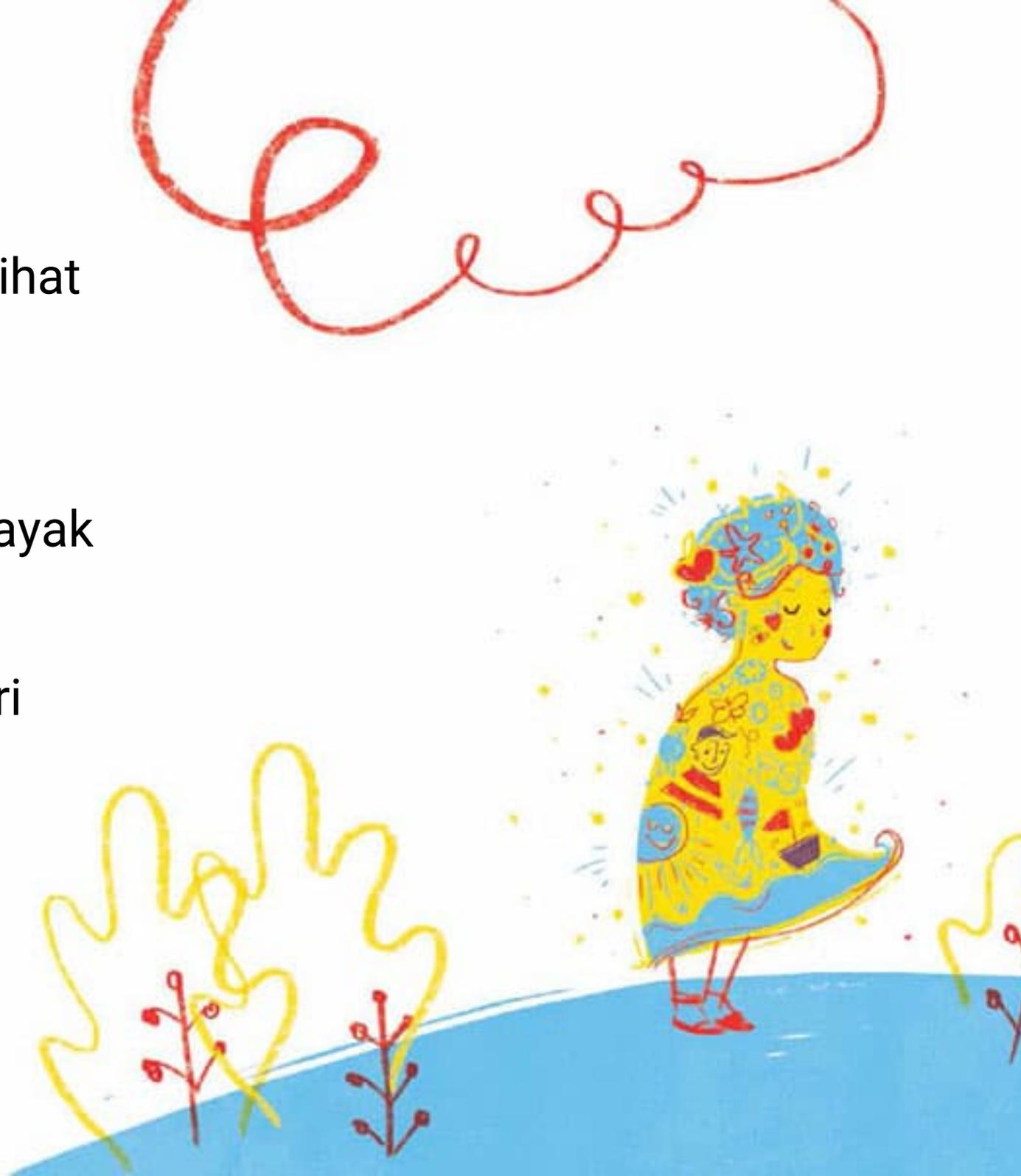
Lori melukis tubuhnya penuh dengan segala hal yang Lori suka, yang nyata dan juga yang hanya khayalan.





Sejak hari itu, Lori selalu melukis dirinya dengan hal-hal khusus. Lori tahu kalau dirinya istimewa, dan Lori sangat bangga dengan hal itu.

"Aku tahu, aku tidak terlihat dan sukar dilihat. Jadi, kulukis diriku untuk menunjukkan pada khalayak tentang aku yang sesungguhnya." kata Lori dengan senang.



"Kakek mengarang cerita ini, ya? Memangnya ini cerita sungguhan? itu hanya khayalan, kan?" tanyaku.

Lalu kakek menjawab, "Lori itu nyata seperti kamu dan Kakek."



Ketika kakek keluar, aku tidak terlalu yakin, tapi sepertinya aku melihat Lori di balik pintuku.

Apa aku sedang berkhayal.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “Lory Dory” oleh **Brendon O’Neill dan Sonia Dearling**. Dilisensikan di bawah **CC BY-NC 4.0**.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk mengalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let’s Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id